**RINGKASAN**

Apotek Panji Tilar merupakan apotek di Kota Mataram yang sampai saat ini belum menghasilkan laporan keuangan sendiri dan hanya ada laporan kas dari transaksi penjualan obat resep, obat bebas maupun produk lainnya dan selain itu harga obat tidak semua tertera di dalam kemasan obat, meskipun terdapat harga eceran tertinggi dari pemerintah, tetapi terkadang jauh lebih rendah harga yang diberikan tetapi juga terdapat harga yang sama dengan HET dari pemerintah. Hal ini memberikan peluang terjadinya kecurangan apalagi yang melakukan penjualan juga sebagai apoteker bahkan terkadang bagian akuntansi juga melakukan penjualan.

Oleh karena itu diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terjadinya kecurangan di dalam sebuah perusahaan. Metode untuk mencegah terjadinya kecurangan di atas dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan di dalam penerpan prosedur penjualan dan penerimaan kas di apotek.

Hasil kegiatan pelatihan adalah peserta dapat melakukan transaksi penjualan dengan menggunakan prosedur yang tepat yaitu sudah dipisahkan fungsi akuntansi, penjualan dan kasir sehingga catatan yang dihasilkan dapat lebih akurat, selain itu disarannkan bagi apotek didalam meakukan transaksi penerimaan kas sebaiknya tersedia cash register yang mampu sebagai alat kontrol penerimaan kas secara benar, meskipun penggunaan komputer jauh lebih baik tetapi dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas perusahaan masih lebih baik menggunakan cash register selain penggunaan mudah, biaya di dalam investasi masih relatif murah dan aman di dalam pencatatan penerimaan kas secara langsung yang dilakukan oleh kasir dan konsumen sebagai pengontrol.

**Keyword : apotek, pelatihan, pendampingan, prosedur penerimaan kas, SPI**